

**UPAYA PENGEMBANGAN PRODUKSI KOPI BUBUK ARABIKA TORAJA
(Studi Kasus pada PT. Toarco Jaya Makassar)**



SEVIRA OKTAVIONA

G021201095



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

HALAMAN JUDUL

**UPAYA PENGEMBANGAN PRODUKSI KOPI BUBUK ARABIKA TORAJA
(Studi Kasus pada PT. Toarco Jaya Makassar)**

SEVIRA OKTAVIONA

G021201095



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

PERNYATAAN PENGAJUAN

**UPAYA PENGEMBANGAN PRODUKSI KOPI BUBUK ARABIKA TORAJA
(Studi Kasus pada PT. Toarco Jaya Makassar)**

SEVIRA OKTAVIONA

G021201095

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agribisnis

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI
UPAYA PENGEMBANGAN PRODUKSI KOPI BUBUK ARABIKA TORAJA
(Studi Kasus pada PT. Toarco Jaya Makassar)

SEVIRA OKTAVIONA
G021201095

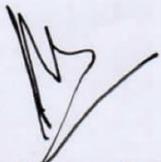
Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi Agribisnis
pada tanggal 9 Agustus 2004 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

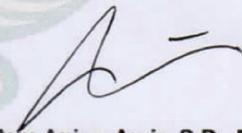


PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

Disetujui Oleh:



Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.
19550820 198303 2 002



Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.
19900914 202204 4 001

Diketahui Oleh:



Prof. Dr. A. Nixia Terriawaru, S.P., M.Si.
19721107 199702 2 001

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Upaya Pengembangan Produksi Kopi Arabika Toraja (Studi Kasus Pada PT. Toarco Jaya Makassar)" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing **Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.** sebagai Pembimbing Utama dan **Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.** sebagai Pembimbing Pendamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 9 Agustus 2024



Sevira Oktaviona
G021201095

UCAPAN TERIMAKASIH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamiin. Segala puji bagi Allah SWT, dengan kemuliaan-Nyalah atas kesehatan, ilmu pengetahuan, rejeki, dan nikmat kesehatan serta nikmat kemudahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Upaya Pengembangan Produksi Kopi Bubuk Arabika Toraja (Studi Kasus Pada PT. Toarco Jaya Makassar)*". Tanpa pertolongan serta rahmat-Nya, penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya.

Saya menyadari penelitian yang saya lakukan dapat terlaksana dengan sukses dan skripsi ini dapat terampungkan atas bimbingan, diskusi, dan arahan **Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.** sebagai dosen pembimbing-1 dan **Ibu Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.** sebagai dosen pembimbing-2. Saya mengucapkan berlimpah terima kasih kepada kedua dosen pembimbing yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran. Serta kepada **Ibu Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si.** sebagai dosen pembimbing akademik juga dosen penguji dan **Bapak Ir. Rusli M. Rukka, S.P, M.Si.** sebagai dosen penguji, saya mengucapkan berlimpah terima kasih karena telah memberikan kritik dan saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini.

Saya ucapkan terimakasih kepada **seluruh dosen Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** yang selama proses perkuliahan telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang baik bagi saya hingga dapat sampai di titik ini. Kepada **seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** yang selama proses perkuliahan telah banyak membantu dan melayani saya dalam proses administrasi hingga selesainya skripsi ini. Terimakasih juga saya sampaikan kepada **kak Andi Adnan Paturahman, S.P.** atas bantuan dalam penyusunan skripsi.

Kepada seluruh pihak PT. Toarco Jaya Makassar, saya sampaikan terimakasih banyak telah menerima, membantu, dan juga mengarahkan penulis dalam penelitian di lapangan. Terutama kepada pimpinan PT. Toarco Jaya Makassar Mr. Hideaki Suzuki, dan Direktur umum pak Marthian Sulupadang B. saya ucapkan terimakasih karena telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar. Kepada ibu Ika Winarti, bapak Nursyam, bapak Andi Yusril Iskandar, ibu Wahyuni Akhmad, dan bapak Petrus Nelson yang telah membantu keperluan penelitian hingga penelitian selesai. Kepada pak Agus, pak Ansari, kak zulfikri dan kak Zizy yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu dalam proses produksi kopi bubuk arabika.

Akhirnya, kepada kedua orang tua tercinta saya mengucapkan limpah terima kasih dan sembah sujud atas doa, pengorbanan dan motivasi mereka selama saya menempuh pendidikan. **Ayahanda Serang** dan **Ibunda Rohaetin** telah menghadirkan saya di dunia yang penuh suka dan duka ini, telah membesarkan dan mendidik dengan ikhlas serta senantiasa mengiringi doa restu yang tak terhingga dalam langkah saya hingga berhasil selamat sampai pada tahap ini. Penghargaan yang besar juga saya sampaikan kepada kakak perempuan saya yaitu **Shera Amalia** dan seluruh **keluarga besar** saya atas motivasi dan dukungan yang tak ternilai.

Kepada **teman seperjuangan** saya, Walda Dewi Berliana, A. Achmad Januar, Haerani Andriana, Fadila Alya Putri, dan Muh. Wahyudin saya ucapkan banyak terimakasih telah menemani dan membantu saya selama masa-masa bimbingan serta memberikan dukungan untuk saya segera menyelesaikan skripsi ini. Kepada Novita Dwi Cahyani, Nurismi Alkhaeri, Ruqiyatul Muslihah, Siti Fatimatul Fitria, dan Aulia Afifi juga saya sampaikan bayak terimakasih karena telah membantu saya selama kuliah, serta atas segala waktu dan bantuan yang telah kalian berikan kepada saya. Semoga persaudaraan yang selama ini terjalin akan terus terjalin salamanya.

Demikianlah ucapan terimakasih yang sempat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT memberikan balasan sebaik-baiknya atas setiap kebaikan yang tersalurkan. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Penulis,



Sevira Oktaviona

ABSTRAK

SEVIRA OKTAVIONA. **Upaya pengembangan produksi kopi bubuk arabika Toraja (Studi kasus pada PT. Toarco Jaya Makassar)** (dibimbing oleh Rahmawaty A. Nadja dan Ayu Anisa Amir).

Latar Belakang. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar. Perusahaan ini memproduksi kopi bubuk arabika Toraja yang hanya dijual di dalam negeri untuk memenuhi permintaannya. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mencapai tiga aspek sasaran belajar. *Pertama*, aspek pengetahuan yaitu mengetahui situasi dan kondisi, posisi sumber daya dan kinerja, serta permasalahan dalam pengembangan produksi yang dihadapi perusahaan. *Kedua*, aspek keterampilan yaitu terampil dalam mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan, memberikan alternatif pemecahan masalah, serta menentukan tindakan pencegahan dan penanggulangan sehubungan dengan permasalahan dalam pengembangan produksi yang dihadapi perusahaan. *Ketiga*, Aspek Sikap yaitu menghargai kesediaan pihak perusahaan untuk dijadikan tempat penelitian, mematuhi standar operasional prosedur, serta memetik hikmah sebagai pengalaman belajar yang berharga selama melaksanakan penelitian di perusahaan. **Metode.** Pengembangan produksi kopi bubuk arabika PT. Toarco Jaya Makassar dianalisa dengan menggunakan metode berpikir Analisis Pengembangan dan Perencanaan Agrosistem (APPAS) yang menitikberatkan peneliti untuk terlibat langsung dalam proses yang terjadi, sehingga mampu mengetahui permasalahan secara mendalam dan dapat merencanakan tindakan sebagai suatu upaya pengembangan perusahaan. **Hasil.** PT. Toarco Jaya Makassar memiliki masalah utama yaitu kurangnya kapasitas produksi. Kurangnya kapasitas produksi disebabkan oleh kurangnya jumlah tenaga kerja produksi dan mesin pengemasan pada proses produksi, sehingga proses produksi kopi bubuk berjalan dengan lambat. Masalah utama ini juga berakibat pada ketidakmampuan dalam memenuhi permintaan pasar dan ketidakstabilan pendapatan perusahaan. Untuk menyelesaikan permasalahan ini maka diperlukan sasaran utama yaitu bertambahnya kapasitas produksi. Kapasitas produksi bertambah akan tercapai apabila jumlah tenaga kerja produksi dan mesin pengemasan untuk proses produksi bertambah, sehingga proses produksi pun akan berjalan dengan cepat. Pencapaian sasaran utama ini akan berdampak pada kemampuan dalam memenuhi permintaan pasar dan kestabilan atau bahkan kenaikan pendapatan pada perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar.

Kata Kunci: APPAS; Arabika Toraja; Kopi Bubuk; Upaya Pengembangan

ABSTRACT

SEVIRA OKTAVIONA. **Efforts to develop Toraja arabica ground coffee production (case study at PT. Toarco Jaya Makassar)** (supervised by Rahmawaty A. Nadja and Ayu Anisa Amir).

Background. This research was conducted at the company PT. Toarco Jaya Makassar. This company produces Toraja Arabica Coffee Powder which is only sold domestically to meet its demand. **Aim.** This research aimed to achieve three aspects of learning targets. First, the knowledge aspect, namely knowing the situation and conditions, resource position and performance, as well as problems in production development faced by the company. Second, the skills aspect, namely being skilled in identifying and analyzing problems, providing alternative problem solutions, and determining preventive and overcoming actions in connection with problems in production development faced by the company. Third, the Attitude Aspect, namely respecting the company's willingness to serve as a research site, complying with standard operational procedures, and learning lessons as a valuable learning experience while carrying out research at the company. **Method.** Development of Arabica ground coffee production PT. Toarco Jaya Makassar was analyzed using the Agricultural Development and Planning Analysis (APPAS) thinking method which focuses on researchers being directly involved in the processes that occur, so that they are able to understand the problems in depth and can plan actions as an effort to develop the company. **Results.** PT. Toarco Jaya Makassar has a main problem, namely lack of production capacity. The lack of production capacity is caused by a lack of production workers and packaging machines in the production process, so that the ground coffee production process runs slowly. This main problem also results in the inability to meet market demand and instability in company revenues. To solve this problem, the main target is needed, namely increasing production capacity. Increased production capacity will be achieved if the number of production workers and packaging machines for the production process increases, so that the production process will run quickly. Achieving this main target will have an impact on the ability to meet market demand and stability or even increase in income at the PT. Toarco Jaya Makassar company.

Keywords: APPAS; Toraja Arabica; Coffee Powder; Development Efforts

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. METODE	4
2.1 Tempat dan Waktu	4
2.2 Metode Penelitian	4
2.3.1 Analisis Situasi Kasus	4
2.3.2 Studi Problematikasi	4
2.3.3 Desain Tindakan Transformatif	5
2.3 Pelaksanaan Penelitian	6
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	7
3.1 Analisis Situasi Kasus	7
3.1.1 Visi dan Misi Agrosistem Kasus	7
3.1.2 Analisis Posisi Sumberdaya Agrosistem	8
3.1.3 Analisis Kinerja Agrosistem	13
3.2 Studi Problematikasi	20
3.2.1 Analisis masalah Pengembangan Agrosistem (AMPAS)	20
3.2.2 Analisis Sasaran Pengembangan Agrosistem (ASPAS)	22
3.3 Desain Tindakan Transformatif	24
3.3.1 Analisis Alternatif Tindakan	24
3.3.2 Matriks Perencanaan Pengembangan Agrosistem	28
3.3.3 Rencana Kerja Tindakan	29
3.3.4 Analisis Persoalan Potensial	30
BAB IV. KESIMPULAN	33
4.1 Refleksi	33
4.1.1 Refleksi Teoritik	33
4.1.2 Refleksi Metodologi	33
4.1.3 Refleksi Etis	33
4.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Nomor urut	Halaman
1. Alat dan mesin yang dimiliki PT. Toarco Jaya Makassar, 2023	11
2. Sumberdaya manusia pada PT. Toarco Jaya Makassar, 2023.....	12
3. Sumberdaya Finansial pada PT. Toarco Jaya Makassar, 2023.....	13
4. Data permintaan dan hasil produksi kopi bubuk PT. Toarco Jaya Makassar, tahun 2023	15
5. Jumlah kopi bubuk yang dipasarkan oleh PT. Toarco Jaya Makassar, 2023	16
6. Harga dan Jenis Produk Kopi Bubuk PT. Toarco Jaya Makassar, 2023	17
7. Biaya Tenaga Kerja PT. Toarco Jaya Makassar, 2023	18
8. Biaya Tetap PT. Toarco Jaya Makassar, 2023.....	18
9. Biaya Variabel PT. Toarco Jaya Makassar, 2023	19
10. Analisis Pendapatan PT. Toarco Jaya Makassar, 2023.....	19
11. Kesenjangan Fakta dan Harapan PT. Toarco jaya Makassar, 2023.....	21
12. Pemilihan Masalah Setiap Aspek pada PT. Toarco Jaya Makassar, 2023.....	21
13. Evaluasi Alternatif Tindakan PT. Toarco Jaya Makassar, 2023	26
14. Evaluasi Alternatif Tindakan PT. Toarco Jaya Makassar, 2023	27
15. Matriks Perencanaan Pengembangan PT. Toarco Jaya Makassar, 2024	29
16. Rencana Kerja Tindakan PT. Toarco Jaya Makassar, 2024.	29
17. Matriks Analisis Persoalan Potensial PT. Toarco Jaya Makassar, 2024.	32

DAFTAR GAMBAR

Nomor urut	Halaman
1. Layout lantai 1 PT. Toarco Jaya Makassar	9
2. Layout lantai 2 PT. Toarco Jaya Makassar	10
3. Struktur sumberdaya manusia pada PT. Toarco Jaya Makassar, 2023	12
4. Proses Produksi Pada PT. Toarco Jaya Makassar	14
5. Alur Pemasaran pada PT. Toarco Jaya Makassar, 2023.....	16
6. Struktur Pohon Masalah PT. Toarco Jaya Makassar, 2023	22
7. Struktur Pohon Sasaran PT. Toarco Jaya Makassar, 2023	24
8. Pohon Alternatif Tindakan PT. Toarco Jaya Makassar, 2023	25
9. Pohon Alternatif Tindakan Terpilih PT. Toarco Jaya Makassar, 2023	28

DAFTAR LAMPIPRAN

Nomor urut	Halaman
1. Biaya Tenaga Kerja PT. Toarco Jaya Makassar, 2023	36
2. Biaya Tetap PT. Toarco Jaya Makassar, 2023.....	37
3. Biaya Variabel PT. Toarco Jaya Makassar, 2023.....	38
4. Data permintaan dan hasil produksi kopi bubuk Arabika yang berhasil dipasarkan PT. Toarco Jaya Makassar, 2023	40
5. Kurva Pendapatan PT. Toarco Jaya Makassar, 2023	42
6. Dokumentasi	43
7. Riwayat Hidup	44

BAB I. PENDAHULUAN

Kopi merupakan salah satu komoditi perkebunan yang sudah lama dibudidayakan, serta memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya. Komoditi kopi ini mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia. Karena selain sebagai sumber pendapatan petani dan sumber penghasilan rakyat yang dapat menciptakan lapangan kerja, kopi juga menjadi sumber penghasil devisa negara, penghasil bahan baku industri serta berkontribusi dalam pengembangan wilayah (Amaliyah, 2017; Wijaya, 2021). Terdapat dua jenis kopi utama yang dibudidayakan di Indonesia, yaitu kopi robusta dan kopi arabika.

Jenis kopi arabika memiliki kualitas cita rasa tinggi dan kadar kafein lebih rendah dibandingkan dengan robusta. Akan tetapi kopi robusta lebih banyak diproduksi di Indonesia, karena pada dasarnya kopi robusta lebih mudah tumbuh di Indonesia dibandingkan dengan kopi arabika. Kopi robusta tahan terhadap penyakit karat daun, maka dari itu luas areal tanaman kopi robusta lebih besar daripada luas areal tanaman kopi arabika. Areal tanaman kopi arabika terbatas pada lahan dataran tinggi di atas 1.000 m dari permukaan laut agar tidak terserang penyakit karat daun (Panggabean, 2011; Rahardjo, 2012).

Berdasarkan data Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA), Indonesia menjadi negara produsen kopi terbesar ke-3 dunia setelah Brazil, dan Vietnam, dengan total produksi kopi global mencapai 10.200.000 ton pada periode 2022/2023 (Muhamad, 2023; IGID, 2023; Finaka, 2023). Total produksi kopi Indonesia pada tahun 2022 mencapai 774.961 ton, dan sebagai salah satu negara penghasil kopi terbaik, Indonesia pun berhasil mengekspor kopi sebanyak 437.555 ton dan sisanya untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri (BPS, 2023).

Permintaan kopi di pasar global ikut meningkat seiring dengan meningkatnya konsumsi kopi. Berdasarkan data Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA), pada periode 2022/2023 penduduk Indonesia mengkonsumsi kopi sebanyak 286.200 ton, dan total konsumsi kopi global mencapai 10.095.600 ton (Rizaty, 2023). Para petani dan juga pelaku bisnis lainnya tentu kewalahan dalam memenuhi permintaan pasar tersebut baik pasar dalam negeri maupun luar negeri. Maka dibutuhkan peran pemerintah untuk membantu mengembangkan komoditas kopi, baik secara jumlah maupun kualitas.

Jenis olahan kopi yang mudah didapatkan dipasar adalah kopi bubuk. Kopi bubuk merupakan salah satu bentuk olahan kopi sederhana yang banyak diminati oleh konsumen (Hasanah, 2019). Indonesia juga memiliki banyak jenis *speciality coffee* yang menjadi sebuah keunggulan tersendiri. Salah satu *speciality coffee* dengan kualitas terbaik yang sudah dikenal oleh dunia internasional yaitu kopi arabika Toraja yang berasal dari Tana Toraja. Rasa yang kuat dan kadar asam yang tinggi menjadikan kopi arabika toraja diminati pasar yang memang menyukai kopi dengan keasaman tinggi (Nasution, 2018).

PT. Toarco Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kopi arabika Toraja. Perusahaan ini berada di Toraja Utara dan terdapat cabang perusahaan yang berada di kota Makassar. Selain mengekspor biji kopi mentah (*green beans*), PT. Toarco Jaya juga memproduksi kopi bubuk yang hanya dijual di dalam negeri untuk memenuhi permintaannya. Cabang perusahaan yang berada di kota Makassar tersebut didirikan khusus untuk memproduksi kopi bubuk arabika Toraja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan di PT. Toarco Jaya Makassar, diketahui jumlah permintaan kopi bubuk dalam satu tahun sebesar 19.929,60 kg, sedangkan total produksi yang dihasilkan hanya mencapai 18.584,67 kg. Melihat banyaknya permintaan kopi bubuk tersebut PT. Toarco Jaya Makassar ini masih dihadapkan oleh satu masalah. Masalah tersebut yaitu tidak mampu memenuhi semua permintaannya. Selisih dari jumlah permintaan dan hasil produksi sebesar 1.344,93 kg hal tersebut membuktikan bahwa permintaan pemesanan kopi bubuk Toarco tidak terpenuhi dikarenakan kurangnya hasil produksi. Sehingga perlu adanya upaya pengembangan produksi kopi bubuk arabika Toraja yang tepat agar permintaannya terpenuhi.

Penelitian terkait upaya pengembangan usaha kopi telah banyak dilakukan sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Irawan, (2021) dengan judul "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kopi Arabika Di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Kopi Gayo Atulintang)". Analisis data yang dilakukan dalam penentuan strategi pada penelitian ini adalah analisis *Strength, Weakness, Opportunities, and Threats* (SWOT) dan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM). Hasil dari analisis QSPM tersebut menyatakan bahwa strategi yang tepat untuk Petani Desa Atu Lintang yaitu dengan strategi penetrasi pasar. Strategi penetrasi dapat dilaksanakan dengan menerapkan strategi dari analisis SWOT yaitu:

memperluas pangsa pasar, menjaga dan mempertahankan loyalitas konsumen, meningkatkan pelayanan demi kepuasan konsumen, melakukan periklanan dan promosi secara Efektif.

Penelitian yang serupa juga diteliti oleh Siadari *et al.*, (2020) dengan judul "Strategi pengembangan agribisnis kopi arabika di Kabupaten Simalungun". Analisis data yang dilakukan dalam penentuan strategi pada penelitian ini adalah analisis hirarki proses (AHP). Hasil penelitian menyatakan bahwa strategi yang tepat adalah: *Pertama*, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM). *Kedua*, pembangunan sistem agribisnis melalui perbaikan mutu dan tampilan produk. *Ketiga*, memperluas jaringan pasar dan memanfaatkan kopi Indonesia yang telah dikenal dunia dan strategi penguatan branding. *Keempat*, membina dan mendukung lembaga penelitian untuk R&D, kelompok tani, dan asosiasi kopi.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Kartika *et al.*, (2018) dengan judul "Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Kopi Arabika". Analisis data yang dilakukan dalam penentuan strategi pada penelitian ini Matriks Internal-Eksternal (IE) dan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM). Hasil dari analisis IE dan QSPM tersebut menyatakan bahwa strategi yang tepat adalah strategi integrasi, yaitu melakukan integrasi ke belakang dengan membangun jaringan dengan mitra/agen pemasok ceri kopi, dan melakukan integrasi ke depan dengan mengembangkan usaha produk kopi *roasting, ground* (bubuk) dan siap minum serta membangun café.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Alam & Cawer, (2020) dengan judul "Strategi Pengembangan Usaha Tani Kopi Arabika (Studi Kasus Di Desa Gunungsari, Kecamatan Sukanagara Kabupaten Cianjur)". Analisis data yang dilakukan dalam penentuan strategi pada penelitian ini adalah analisis *Strength, Weakness, Opportunities, and Threats* (SWOT) dan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM). Berdasarkan hasil analisis SWOT dan QSPM tersebut, menyatakan bahwa strategi yang tepat adalah memanfaatkan keunggulan sumber daya (manusia, alam, mesin), mempertahankan keunggulan produk kopi dan memenuhi kebutuhan peminat kopi yang semakin meningkat, serta meningkatkan penggunaan mesin guna untuk mempertahankan kualitas dan kuantitas produk kopi.

Beberapa penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini. Perbedaan tersebut yaitu pada lokasi dan metode analisis. Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar, dengan menggunakan metode berpikir Analisis Perancangan dan Pengembangan Agrosistem (APPAS). Peneliti tertarik menggunakan metode APPAS ini, karena metode ini masih jarang digunakan dalam penelitian yang membahas mengenai pengembangan usaha. Selain itu metode ini dapat membantu menganalisis pemecahan masalah pada usaha.

PT. Toarco Jaya Makassar memiliki peluang yang besar untuk dapat memenuhi permintaan pasar bahkan menghadapi para pesaing dalam negeri. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar dalam menghadapi permasalahannya. Khususnya dapat menghadapi permasalahan dalam pengembangan produksi kopi bubuk arabika Toraja, serta dapat menentukan langkah-langkah perencanaan yang akan diambil. Berdasarkan uraian latar belakang ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Upaya Pengembangan Produksi Kopi Bubuk Arabika Toraja (Studi Kasus PT. Toarco Jaya Makassar)**".

Adapun sasaran belajar yang ingin dicapai terkait penelitian pada PT. Toarco Jaya Makassar ini adalah sebagai berikut:

A. Aspek Pengetahuan

1. Mengetahui gambaran umum yang terdiri dari sejarah dan visi misi perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar
2. Mengetahui posisi sumber daya dan kinerja yang ada pada perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar
3. Mengetahui permasalahan dalam pengembangan produksi yang dihadapi perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar

B. Aspek Keterampilan

1. Terampil dalam mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan dalam pengembangan produksi yang dihadapi perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar
2. Terampil dalam memberikan alternatif pemecahan masalah terhadap persoalan-persoalan yang berhubungan dengan pengembangan produksi perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar
3. Terampil dan mampu menentukan tindakan pencegahan dan penanggulangan sehubungan dengan permasalahan dalam pengembangan produksi yang dihadapi perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar

C. Aspek Sikap

1. Menghargai kesediaan para pihak PT. Toarco Jaya Makassar untuk dijadikan tempat penelitian
2. Menghargai dan menghormati atasan dan semua pihak yang bekerja di PT. Toarco Jaya Makassar
3. Mematuhi standar operasional prosedur (SOP) dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh pihak PT. Toarco Jaya Makassar
4. Memetik hikmah sebagai pengalaman belajar yang berharga selama melaksanakan penelitian di PT. Toarco Jaya Makassar

Metode berpikir analisis yang digunakan oleh peneliti terkait dengan obyek kasus yang dipilih adalah analisis pengembangan dan perencanaan agrosistem (APPAS) yang pada dasarnya terdiri dari tiga bagian utama, yaitu analisis situasi kasus, studi problematisasi, dan desain tindakan transformatif. Uraian singkat ini merupakan hal-hal yang akan dibahas pada bagian metode selanjutnya.

BAB II. METODE

2.1 Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di perusahaan PT. Toarco Jaya yang berlokasi di Jl. Kima III, Kavling S-12, kelurahan Daya, kecamatan Bringkanya, kota Makassar. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa perusahaan ini merupakan perusahaan yang memproduksi kopi bubuk dan pimpinan perusahaan juga bersedia menjadi mitra belajar bagi peneliti untuk merumuskan strategi pengembangan perusahaannya. Adapun waktu pelaksanaan yang akan dilaksanakan yaitu pada bulan Maret – Mei 2024.

2.2 Metode Penelitian

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa peneliti menggunakan metode berpikir analisis perencanaan dan pengembangan agrosistem (APPAS). Berikut adalah uraian secara rinci terkait metode berpikir analisis perencanaan dan pengembangan agrosistem (APPAS).

2.3.1 Analisis Situasi Kasus

Peneliti melakukan analisis secara mendalam terkait situasi yang terjadi pada perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar, mulai dari visi dan misi, posisi sumberdaya, serta kinerja dalam perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar.

A. Visi dan Misi Agrosistem

Pada bagian ini, peneliti akan mendeskripsikan situasi yang terjadi pada perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar. Tahapan ini meliputi sejarah berdirinya perusahaan, serta visi dan misi perusahaan. Berawal dari sejarah yang diungkapkan akan tergambar tujuan didirikannya perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar. Selanjutnya dapat dirumuskan pernyataan visi dan misi yang ingin dicapai oleh perusahaan PT. Toarco Jaya di waktu yang akan datang.

B. Analisis Posisi Sumberdaya Agrosistem

Bagian analisis ini menguraikan posisi penguasaan sumberdaya pada perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar. Menguraikan berbagai sumberdaya yang dimiliki baik dari aspek jenis, jumlah, kualitas, kondisi, sumber pengadaan, perawatan, dan nilainya. Sumberdaya yang dimaksud tersebut meliputi sumberdaya manusia, lahan dan bangunan, finansial, serta mesin dan peralatan. Sehingga dengan menganalisis posisi sumberdaya ini dapat mudah mengetahui persoalan-persoalan yang dihadapi.

C. Analisis Kinerja Agrosistem

Bagian analisis ini menguraikan berbagai proses yang terjadi pada perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar dalam memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki perusahaan. Proses yang dimaksud meliputi proses pengadaan bahan baku, produksi, pemasaran, dan pengendalian keuangan. Analisis Kinerja yang diuraikan adalah kinerja proses dan kinerja hasil yang berlangsung pada perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar. Uraian kinerja proses dan kinerja hasil tidak dipisahkan atau dengan kata lain setiap menguraikan kinerja proses selalu diiringi dengan kinerja hasil capaiannya dalam periode-periode tertentu.

2.3.2 Studi Problematisasi

Studi Problematisasi menguraikan dua bagian analisis, yaitu Analisis Masalah Pengembangan Agrosistem (AMPAS) dan Analisis Sasaran Pengembangan Agrosistem (ASPAS). Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar. Setelah itu peneliti dapat merumuskan sasaran pengembangan berdasarkan permasalahan yang dihadapi.

A. Analisis Masalah Pengembangan Agrosistem (AMPAS)

Analisis ini bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap kekurangan, dan kelemahan pada posisi sumberdaya dan kinerja yang sudah diuraikan, kemudian dirumuskan sebagai persoalan atau masalah. Analisis masalah diuraikan dengan beberapa tahapan analisis, yaitu:

1. Identifikasi Masalah, menjelaskan hasil identifikasi masalah berdasarkan aspek-aspek yang dinilai masih kurang, rendah, tidak memuaskan, dan perlu pengembangan dari setiap posisi sumberdaya dan pelaksanaan kinerja (proses dan hasil) pada perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar. Masalah-masalah yang telah diidentifikasi diuraikan satu persatu lengkap dengan penjelasan (data dan fakta)

mengapa hal tersebut dianggap sebagai suatu masalah. Untuk membuktikan bahwa masalah yang diidentifikasi adalah masalah yang benar-benar dihadapi perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar, maka pada bagian ini perlu ditampilkan tabel kesenjangan antara fakta dan harapan.

2. Masalah Utama, mengungkapkan masalah utama yang dipilih di antara sekian masalah yang berhasil diidentifikasi. Selain itu, perlu ada penjelasan secara rinci mengenai argumen-argumen yang digunakan untuk menentukan salah satu masalah tersebut menjadi masalah utama.
3. Strukturisasi Masalah, berangkat dari hasil identifikasi masalah dan penentuan masalah utama, hasil akhir dari analisis masalah ditampilkan dalam sebuah struktur pohon masalah. Struktur pohon ini menggambarkan hubungan kausalitas (sebab-akibat) antara masalah dengan fokus pada masalah utama yang telah ditentukan. Struktur pohon masalah ditampilkan dengan susunan: masalah utama berada pada posisi batang (tengah), masalah-masalah penyebab terjadinya masalah utama ditempatkan pada posisi perakaran (bawah), dan masalah- masalah yang timbul sebagai dampak jika masalah utama terjadi ditempatkan pada posisi cabang/ranting (atas). Struktur ini menjadi dasar untuk melakukan analisis- analisis berikutnya.

B. Analisis Sasaran Pengembangan Agrosistem (ASPAS)

Berdasarkan hasil analisis masalah, selanjutnya dilakukakan analisis sasaran. Analisis Sasaran diuraikan dengan beberapa tahapan analisis, sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Penetapan Sasaran, menjelaskan hasil identifikasi sasaran dengan berdasarkan hasil analisis masalah. Sasaran yang ditetapkan pada dasarnya adalah kebalikan dari masalah atau dengan kata lain keadaan yang diinginkan sebagai hasil yang diharapkan apabila masalah telah mampu diselesaikan. Sasaran-sasaran yang telah ditetapkan diuraikan satu persatu lengkap dengan penjelasan (data) capaian apabila masalah telah dapat diselesaikan. Dasar penentuan untuk menetapkan sasaran secara terukur adalah data yang terdapat pada kolom sasaran/harapan yang ditampilkan tabel kesenjangan pada identifikasi masalah.
2. Sasaran Utama, menjelaskan mengenai sasaran utama yang akan dicapai. Sasaran utama adalah pernyataan (positif) yang merupakan kebalikan dari pernyataan masalah utama (negatif). Perlu pula penjelasan secara rinci mengenai argumen-argumen yang digunakan untuk penentuan sasaran utama.
3. Strukturisasi Sasaran, menampilkan hasil akhir dari analisis sasaran dalam sebuah struktur pohon sasaran yang menggambarkan hubungan antara sasaran dengan fokus pada pencapaian sasaran utama. Struktur pohon sasaran ditampilkan dengan susunan: Sasaran utama berada pada posisi batang (tengah), Sasaran-sasaran yang terlebih dahulu harus dicapai untuk mencapai sasaran utama ditampilkan pada posisi perakaran (bawah), dan sasaran-sasaran yang akan dicapai sebagai dampak jika sasaran utama tercapai ditempatkan pada posisi cabang/ranting (atas). Struktur ini menjadi dasar untuk melakukan analisis- analisis berikutnya. Sasaran yang berada pada satu level di bawah sasaran utama merupakan sasaran antara, sedangkan sasaran yang berada pada level di bawah sasaran antara adalah sasaran yang dapat membantu untuk menentukan tindakan-tindakan transformatif pada analisis selanjutnya.

2.3.3 Desain Tindakan Transformatif

Untuk kelanjutan dari hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti melanjutkan pada tahap desain tindakan transformatif. Dimana pada bagian ini menjelaskan langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan tindakan dalam upaya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan beberapa tahapan analisis.

A. Analisis Alternatif Tindakan Pengembangan Agrosistem

Analisis Alternatif Tindakan Pengembangan Agrosistem diuraikan dengan beberapa tahapan analisis, sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Alternatif Tindakan, bagian ini menguraikan mengenai alternatif tindakan-tindakan yang dapat dilakukan dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Alternatif tindakan ini disajikan dalam sebuah struktur pohon tindakan. Tindakan-tindakan yang dirumuskan pada bagian ini masih merupakan tindakan yang sifatnya tentatif. Untuk memperoleh tindakan yang lebih kongkrit dan spesifik dapat dioperasionalkan, maka seluruh tindakan dianalisis dengan Analisis Keputusan pada bagian berikut.

2. Analisis Keputusan, untuk menetapkan tindakan-tindakan yang lebih kongkrit dan spesifik yang lebih operasional untuk dilaksanakan dalam pencapaian sasaran, maka pada sub-bab ini diuraikan analisis keputusan untuk setiap alternatif tindakan yang telah dirumuskan pada sub-bab sebelumnya. Analisis Keputusan ini terdiri dari langkah-langkah:
 - a) Pernyataan Keputusan, terkait dengan keputusan apa yang akan diambil sehubungan dengan alternatif tindakan yang telah dirumuskan,
 - b) Kriteria Keputusan, menyangkut syarat-syarat apa yang harus dimiliki oleh alternatif keputusan dengan mempertimbangkan kemampuan sumberdaya pada perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar,
 - c) Alternatif Keputusan, menyangkut berbagai pilihan yang dapat diambil terkait dengan pernyataan keputusan yang telah ditetapkan,
 - d) Evaluasi Alternatif dengan Kriteria Keputusan, dengan menggunakan matriks pembobotan.
3. Tindakan Terpilih, bagian ini menguraikan tindakan-tindakan yang telah bersifat operasional yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Tindakan-tindakan terpilih digambarkan dalam sebuah struktur pohon tindakan terpilih.

B. Matriks Perencanaan Pengembangan Agrosistem

Matriks ini menguraikan alternatif yang terpilih dari hasil analisa keputusan dan mengidentifikasi masing-masing sasaran terhadap ukuran tercapainya sasaran dan spesifikasi sistem informasi untuk pengendalian manajerial. Selain itu, analisis ini dapat menentukan aspek-aspek yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan tersebut seperti sarana-sarana dan besarnya kebutuhan biaya. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk matriks 4 x 3 yang menggambarkan uraian tujuan (dampak, sasaran utama, sasaran antara, dan tindakan-tindakan) pada baris, dan uraian indikator pencapaian serta sistem informasi pengendalian pada kolom.

C. Rencana Kerja Tindakan Pengembangan Agrosistem

Rencana kerja tindakan pengembangan agrosistem yaitu berupa rencana kerja perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar dalam mengembangkan usahanya. Bagian ini menguraikan penjabaran tindakan dalam bentuk skedul yang memuat: tindakan-tindakan yang direncanakan untuk dilaksanakan, penanggung jawab setiap tindakan, hasil yang diharapkan dari tindakan, dan penjadwalan pelaksanaan tindakan.

D. Analisis Persoalan Potensial

Analisis persoalan potensial ini menguraikan kemungkinan-kemungkinan masalah yang akan dihadapi oleh perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar ketika tindakan-tindakan yang telah ditetapkan dilaksanakan. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dengan menggunakan analisis ini yaitu, merancang skenario pelaksanaan kegiatan, identifikasi tahap-tahap rawan, identifikasi persoalan potensial, dan identifikasi sebab persoalan potensial, serta tindakan pencegahan, dan tindakan penanggulangan.

2.3 Pelaksanaan Penelitian

Penulis memperoleh data dan informasi perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar ini menggunakan metode *Participatory Action Reseach* (Penelitian Aksi Partisipatif), dimana peneliti terlibat langsung dalam setiap aktifitas perusahaan selama kurang lebih dua bulan.